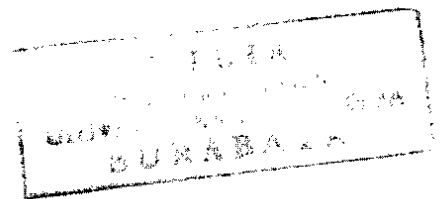


**KETERLIBATAN AMERIKA SERIKAT DALAM
PROSES PERDAMAIAN DI IRLANDIA UTARA PADA
MASA PEMERINTAHAN BILL CLINTON 1993-1999**

SKRIPSI



Oleh :

TITIS ANDARWANTI

NPM : 079514706

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
SEMESTER GENAP 1999 / 2000**

**KETERLIBATAN AMERIKA SERIKAT DALAM
PROSES PERDAMAIAN DI IRLANDIA UTARA PADA
MASA PEMERINTAHAN BILL CLINTON 1993-1999**

S K R I P S I

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Studi pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga**

Oleh :

TITIS ANDARWANTI

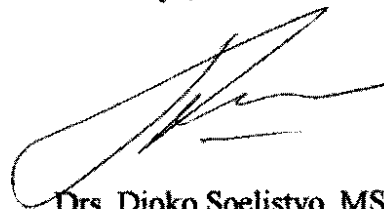
NPM : 079514706

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
SEMESTER GENAP 1999 / 2000**

Skripsi Dengan Judul “Keterlibatan Amerika Serikat Dalam Proses Perdamaian di
Irlandia Utara Pada Masa Pemerintahan Bill Clinton 1993-1999” Ini Telah Disetujui
Untuk Diuji

Mengetahui,

Surabaya, 5 Juli 2000



Drs. Djoko Soelistyo, MS
NIP: 131 453 807

Skripsi Ini Telah Dipertahankan di Hadapan Komisi Penguji Pada Tanggal

27 Juli 2000

Komisi Penguji,

Ketua



Drs. I. Basis Susilo, MA
NIP: 130 937 977

Anggota



Drs. V.M.A. Dugis, MA
NIP: 131 929 862

Anggota



Drs. Djoko Soelistyo, MS
NIP: 131 453 807

ABSTRAK

Pada masa pemerintahan Bill Clinton terjadi perubahan kebijakan luar negeri Amerika Serikat (AS), khususnya terhadap Irlandia Utara. Jika pada masa pemerintahan presiden-presiden sebelumnya konflik Irlandia Utara kurang mendapat perhatian dari AS maka pada masa pemerintahan Clinton AS berperan aktif dalam mengusahakan perdamaian di Irlandia Utara. Penelitian ini menjelaskan kepentingan AS di balik keterlibatannya dalam proses perdamaian di Irlandia Utara dengan menggunakan peringkat analisis negara-bangsa serta kerangka pemikiran yang terdiri dari konsep kepentingan nasional, kelompok kepentingan, teori politik luar negeri, dan teori kelompok.

Keputusan AS untuk berperan aktif dalam proses perdamaian di Irlandia Utara masa pemerintahan Bill Clinton menarik untuk diteliti. Setelah Perang Dingin berakhir kebijakan luar negeri AS difokuskan pada kepentingan ekonomi dengan memperluas investasi dan meningkatkan eksponnya. Dengan demikian AS memiliki kepentingan ekonomi dengan terciptanya perdamaian di Irlandia Utara, yaitu AS dapat membangun hubungan dagang yang kuat dengan kedua wilayah, yaitu Irlandia Utara dan Irlandia. Alasan lain yang mendorong adalah adanya keterikatan sejarah antara masyarakat AS dan Irlandia, yaitu Irish-Americans sebagai bagian dari masyarakat AS keturunan Irlandia yang memiliki kepentingan dengan penyelesaian konflik di Irlandia Utara. Lobi mereka terhadap pemerintah AS telah berhasil membawa AS untuk memainkan peran penting dalam proses perdamaian di Irlandia Utara. Dengan demikian, berdasarkan uraian-uraian yang dijelaskan dalam kelima bab penelitian ini maka hipotesis yang diajukan telah terbukti.

Kata kunci: Irlandia Utara, proses perdamaian, kebijakan luar negeri Amerika Serikat.